

## PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

### I. Pencipta 1:

1. Nama : Dr. Nuryasman MN., SE., MM  
2. Kewarganegaraan : WNI  
3. Alamat lengkap : Perumahan Taman Elang Blok M No.2,  
(sesuai KTP)  
a. Jalan : Jalan Elang Digjaya  
b. RT/RW : 002/016  
c. Kelurahan : Periuk  
d. Kecamatan : Periuk  
4. Kota : Tangerang  
5. Kode Pos : 15131  
6. Provinsi : Banten  
7. Email : nuryasman@fe.untar.ac.id  
8. No. HP : 0856-9232-4687

### II. Pencipta 2:

1. Nama : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.  
2. Kewarganegaraan : WNI  
3. Alamat lengkap : Jl. Walet Gg. Malaka No. 22  
(sesuai KTP)  
a. Jalan : Jl. Walet Gg. Malaka No. 22  
b. RT/RW : RT 02/RW02  
c. Kelurahan : Beji Timur  
d. Kecamatan : Beji  
4. Kota : Depok  
5. Kode Pos : 16422  
6. Provinsi : Jawa Barat  
7. Email : kartikan@fe.untar.ac.id  
8. No. HP : 0857-7833-7698

### III. Pencipta 3:

1. Nama : Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.  
2. Kewarganegaraan : WNI  
3. Alamat lengkap : Taman Royal 2  
(sesuai KTP)  
a. Jalan : Prahyangan 225  
b. RT/RW : 005 / 016  
c. Kelurahan : Poris Plawad Indah  
d. Kecamatan : Cipondoh  
4. Kota : Tangerang  
5. Kode Pos : 15141  
6. Provinsi : Banten  
7. Email : rinih@fe.untar.ac.id  
8. No. HP : 0812-8713-3172

### IV. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Dr. Nuryasman MN., SE., MM.  
2. Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M NO. 2 RT 002 RW 016.  
Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, 15131.  
3. Telepon : -  
4. No. HP & E-mail : 085692324687 & nuryasman@fe.untar.ac.id.

1. Nama : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.
2. Alamat : Jln. Walet Gg. Malaka No 22. RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji, Kota Depok, 16422.
3. Telepon : -
4. No. HP & E-mail : 0857-7833-7698 & kartikan@fe.untar.ac.id
- 
1. Nama : Rini Tri Hastuti, SE., MSi. Akt.
2. Alamat : Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016 Kel.Poris Plawad Indah, Kec.Cipondoh, Kota Tangerang, 15141
3. Telepon : -
4. No. HP & E-mail : 0812-8713-3172

IV. Jenis ciptaan yang dimohonkan : Instrumen Penelitian Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik

V. Judul ciptaan yang dimohonkan : Instrumen Penelitian Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik Geblek Renteng Kulon Progo

VI. Uraian singkat ciptaan (deskripsi) :

Ciptaan ini merupakan motif batik “Kembang Duren Kulon Progo” yang digunakan untuk motif pada T-Shirt yang dijadikan sebagai cinderamata bagi destinasi wisata Kulon Progo. Motif ini terinspirasi oleh bunga durian yang merupakan potensi lokal sekitar destinasi wisata Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Desain ini berupa sembilan kuntum bunga durian (Kembang Duren) dengan kombinasi hitam dan putih dipadukan dengan warna T-Shirt hitam dan putih. Gambar/Desain sembilan kuntum Kembang Duren di tempatkan di bagian belakang T-Shirt, sedangkan tulisan Kembang Duren dan Kulon Progo ditempatkan pada bagian depan T-Shirt.

VII. Tanggal diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia : 23 November 2021

VIII. Kota diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia : Jakarta

CATATAN: SURAT INI TIDAK PERLU DITANDA TANGAN.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Dr. Nuryasman MN., SE., MM.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk,  
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15131.

N a m a : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Jalan Walet Gg. Malaka RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji,  
Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, 16422.

N a m a : Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016, Kelurahan Poris  
Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15141

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Instrumen Penelitian Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik

Berjudul : Instrumen Penelitian Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik Geblek Renteng  
Kulon Progo

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau

b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditanggguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 November 2021

Pemegang Hak Cipta\*

A handwritten signature in blue ink is written over a 10,000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The serial number "8739FAJX245707901" is visible at the bottom of the stamp.

(Dr. Nuryasman MN., SE., MM)

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The serial number "8739FAJX245707901" is visible at the bottom of the stamp.

(RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.)

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The serial number "8739FAJX245707901" is visible at the bottom of the stamp.

(Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.)

\* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202167770, 22 November 2021

## Pencipta

Nama : **Dr. Nuryasman MN., SE., MM, RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi. dkk**

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M/No.2 Jalan Elang Digiaya Periuk, RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, BANTEN, 15131

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Nuryasman MN., SE., MM., RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi. dkk**

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M/No.2 Jalan Elang Digiaya Periuk, RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, BANTEN, 15131

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**

Judul Ciptaan : **Instrumen Penelitian Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik Geblek Renteng Kulon Progo**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 November 2021, di DKI Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000288976

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Nuryasman MN., SE., MM	Perumahan Taman Elang Blok M/No.2 Jalan Elang Digjaya Periuk, RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk
2	RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.	Jalan Walet Gg. Malaka No. 22, RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji
3	Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.	Taman Royal 2, Jalan Prahyanan 225 RT 005 RW 016, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Nuryasman MN., SE., MM.	Perumahan Taman Elang Blok M/No.2 Jalan Elang Digjaya Periuk, RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk
2	RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.	Jalan Walet Gg. Malaka No 22, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji
3	Rini Tri Hastuti, SE., MSi. Akt.	Taman Royal 2, Jalan Prahyanan 225, RT 005 RW 016, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh



# **Instrumen Model Ketertarikan Konsumen Membeli Batik Geblek Renteng Kulon Progo**

**Pencipta:**

**Nuryasman MN, Kartika Nuringsih, Rini Tri Hastuti**

## **1. Deskripsi**

Geblek Renteng merupakan hasil inovasi pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo untuk mendorong pasar lokal di sektor batik. Dahulu sebagian besar masyarakat pedesaan memiliki ketrampilan membatik secara halus bahkan terdapat dua motif batik dari Kulon Progo yaitu Grinsing dan Galaran. Dengan demikian untuk mengaktifkan kembali sektor batik didorong melalui launching motif batik Geblek Renteng sejak 2012. Secara spesifik motif mengapresiasi jenis makanan khas Kulon Progo bernama Geblek (Gebleg). Makanan ini berbentuk bulatan menyerupai angka delapan berwarna putih sedangkan kata Renteng bermakna sebagai deretan tertata rapi. Motif ini melahirkan makna kehidupan sosial masyarakat saling bahu membahu sebagai cerminan gotong royong. Pengrajin dan masyarakat umum merespon inovasi sehingga Geblek Renteng berpadu dengan motif lainnya menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat.

Pendekatan ini digunakan oleh pemerintah untuk menyentuh masyarakat dalam membeli produk lokal serta sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Spirit ini secara natural membentuk minat beli (*intention to purchase*) konsumen pada batik Geblek Renteng. Sejalan dengan *theory of planned behavior*, dukungan pemerintah sebagai realisasi *social norms* dalam membangun intensi pembelian pada produk lokal sehingga melalui inovasi tersebut selaras dengan sasaran SDGs dan secara tindak langsung mengedukasi masyarakat tentang pembangunan berkelanjutan. Kesadaran masyarakat mengapresiasi Geblek Renteng dibangun berdasarkan beberapa aspek diantaranya persepsi konsumen pada *marketing mix* dan *social welfare* terkait dengan kreativitas dan inovasi batik Geblek Renteng sehingga berminat membeli Batik Geblek Renteng dari Kulon Progo. Oleh karena itu diperlukan penyusunan instrumen yang sesuai dengan profil masyarakat/konsumen serta produk batik tersebut.

## **2. Tujuan Pengukuran Instrumen**

Sejalan dengan upaya mendorong inovasi Geblek Renteng dilakukan penyusunan instrumen pada konstruk ketertarikan konsumen membeli (*intention to purchase*) Geblek Renteng serta dua determinannya yaitu *marketing mix* dan *social welfare*. Hasil dari penyusunan instrumen ini akan digunakan sebagai indicator dalam proses penelitian selanjutnya.

## **3. Proses Penyusunan Instrumen**

Proses penyusunan instrumen melalui beberapa tahapan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, penilaian ekspert dan studi literatur. Observasi sebelum masa pandemik dilakukan di Sentral Batik Kulon Progo di Kapanewon Lendah, Komunitas Batik Pesat di Kapanewon Panjatan, Toko Batik Sinar Abadi Wates Kulon Progo, dan Show room Batik Thinning. Wawancara dilakukan dengan pengrajin batik di Kulon Progo. Teknik analisis keabsahan atau kebenaran informasi menggunakan triangulasi. Menurut Norman K. Denkin (dikutip Rahardjo, 2010) triangulasi sebagai kombinasi empat metode berikut ini.

**Pertama:** Triangulasi metode membandingkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga hal tersebut dilakukan seperti penjelasan sebelumnya. **Kedua:** Triangulasi antar-peneliti untuk memperkaya pengetahuan teknik analisis dan desain instrumen. Hasil

penyusunan instrumen sementara kemudian dilanjutkan penilaian ekspert untuk verifikasi setiap butir pernyataan sesuai dengan profil masyarakat/konsumen serta produk batik tersebut. Penilaian ekspert dari pejabat Kulon Progo yang memahami tentang perkembangan ide awal gagasan geblek renteng sampai saat ini. Kontributor: Sri Wijayanti, S.Hut., M.Si sebagai Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum menduduki jabatan ini belumlah memiliki tugas yang berkaitan dengan pembangunan daerah sehingga memahami perjalanan inovasi Geblek Renteng. **Ketiga:** Triangulasi sumber data melibatkan data sekunder diantaranya Keputusan Bupati Kulon Progo No 296 Tahun 2012. **Keempat:** Triangulasi teori menggunakan referensi seperti: Ferdinand (2006), Siddiqui (2018), Nugroho & Irena (2017), dan Prayogi & Santosa (2019).

Selanjutnya proses akhir penyusunan sebagai berikut:

- Mengacu pada Ferdinand (2006) *intention to purchase* diukur berdasarkan empat dimensi meliputi (1) niat transaksional, (2) niat preferensial, (3) niat referensial, dan (4) niat eksploratif dengan jumlah indikator akhir sebanyak 11 item.
- Instrumen kesejahteraan sosial (*social welfare*) dikembangkan melalui (Chakori, 201; Siddiqui, 2018) dengan mengambil tiga dimensi terdiri (1) tujuan ekonomi, (2) tujuan sosial budaya, dan (3) tujuan ekologi. Jumlah indikator akhir sebanyak 7 item.
- Bauran pemasaran (*marketing mix*) mengacu pada empat dimensi atau 4P (Kotler & Armstrong, 2016; Nugroho & Irena, 2017; Prayogi & Santosa, 2019) meliputi: (1) produk, (2) harga, (3) distribusi, dan (4) promosi. Jumlah indikator bauran pemasaran sebanyak 11 item dari ke-4 dimensi.
- Jumlah seluruhnya 29 item dengan skala menggunakan Likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju). Keseluruhan indikator disusun menjadi kuisioner dilanjutkan dalam proses google forms untuk menyebarkan kepada responden secara online. Daftar pernyataan dalam instrumen dijabarkan pada bagian **Lampiran**.

=====

#### Daftar Referensi:

- Chakori, S. (2017). Building a Sustainable Society: The Necessity to Change the Term 'Consumer', *Interdiscip. J. Partnersh. Stud.*, vol. 4, no. 3, pp. 1–12, Oct.
- Ferdinand, A.T. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principle of Marketing*, 16th ed. Boston: Pearson Education Limited.
- Nugroho, A.R., & Irena, A. (2017). The Impact of Marketing Mix, Consumer's Characteristics, and Psychological Factors to Consumer's Purchase Intention on Brand 'W' in Surabaya, *iBuss Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–69.
- Prayogi, S., & Santosa, A. (2019). The Influence of Product Quality, Prices and Promotions on Interest in Buying Sri Sulastri's Batik, *e-Journal Apresiasi Ekonomi*, Vol.7, No. 1, 2019, 9-17.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. (Online), <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. (Diakses 4 Oktober 2019).



Siddiqui, A.H. (2018). A Sustainable Society: Its Meaning and Objectives, *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)*, Vol. V, No. I, 128-131

## Kepada YTH Responden yang kami hormati

Sejalan dengan kreasi Batik Geblek Renteng, kami dari Universitas Tarumanagara (UNTAR) Jakarta sedang mengkaji “Ketertarikan Membeli Batik Geblek Renteng dan Profil Konsumen Batik Geblek Renteng”. Untuk kepentingan tersebut, kami meminta waktu 15 menit untuk mengisi google form ini. Jawaban akan ditindaklanjuti sebagai referensi dalam pengembangan industri kreatif secara berkelanjutan. Jika berkenan, kami mohon Bapak/Ibu dan responden lainnya bersedia mencantumkan nomor HP yang aktif karena tanda terima kasih akan kami kirimkan melalui nomor tersebut dalam bentuk pulsa. Atas kesediaan dalam mengisi, kami mengucapkan terima kasih.

Salam Sehat

Tim Untar

Kartika Nuringsih - Nuryasman MN – Rini Tri Hastuti

[CP: 0857-7833-7698]

---

### 1. Deskripsi Responden

Kami meminta responden memberikan **klik** pada salah satu pilihan yang tersedia serta beberapa isian pendek.

No HP: .....

Mohon dituliskan nomor yang aktif karena tanda terima kasih akan kami kirimkan dalam bentuk pulsa

- a. Pekerjaan :  Pelajar       Mahasiswa       ASN       Wiraswasta       Karyawan       Lainnya
- b. Domisili :  Di Kulon Progo       Di luar Kulon Progo, sebutkan kotanya : .....
- c. Jenis Kelamin:  Pria       Wanita
- d. Mendapat informasi tentang Batik Geblek Renteng dari  Media Sosial       Bukan Media Sosial
- e. Selama 3 tahun terakhir berapa kali membeli Batik Geblek Renteng?  Tidak ada       1- 5 kali,       Lebih dari 5 kali
- f. Sudah berapa banyak koleksi Batik Geblek Renteng?, Sebutkan: .....

## 2. Kuesioner

Dilanjutkan untuk mengisi kuesioner dengan cara memberikan **klik** pada salah satu pilihan pernyataan di bawah ini dengan keterangan sebagai berikut:

[STS]= Sangat Tidak Setuju      [TS] = Tidak Setuju      [S]= Setuju      [SS] = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PENYATAAN			
		STS	TS	S	SS
<b>VARIABEL PURCHASE INTENTION</b>					
<i>Dimensi Transaction Intention</i>					
1	Saya membeli Batik Geblek Renteng untuk dipakai pada acara formal				
2	Saya membeli Batik Geblek Renteng untuk seragam kantor/sekolah				
3	Saya membeli Batik Geblek Renteng sebagai cinderamata kepada teman/kerabat				
<i>Dimensi Preferential Intention</i>					
4	Batik Geblek Renteng sebagai identitas Kabupaten Kulon Progo				
5	Batik Geblek Renteng memberikan kepuasan (kebanggaan) bagi orang yang memakainya				
<i>Dimensi Refferential Intention</i>					
6	Saya menceritakan kepada teman/kerabat tentang Batik Geblek Renteng				
7	Batik Geblek Renteng dapat dibeli melalui toko online (marketplace)				
8	Paduan warna dan corak dalam motif Geblek Renteng sesuai untuk berbagai acara				
<i>Dimensi Explorative Intention</i>					
9	Batik Geblek Renteng memiliki motif menarik				
10	Batik Geblek Renteng memiliki kualitas baik				
11	Harga Batik Geblek Renteng terjangkau				
<b>VARIABEL SOCIAL WELFARE</b>					
<i>Dimensi Economical Goal</i>					
12	Kreasi Motif Geblek Renteng menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat				
13	Kreasi Motif Geblek Renteng meningkatkan pendapatan bagi komunitas batik				
<i>Dimensi Ecological Goal</i>					
14	Proses produksi batik memperhatikan kelestarian lingkungan (Ecological Goal)				
15	Pengrajin melakukan pengolahan limbah				

*Dipindahkan ke halaman berikutnya ....*

..... Pindahan dari halaman sebelumnya

<i>Dimensi Social and Cultural Goal</i>					
16	Keterlibatan pengrajin batik tidak membedakan status sosial				
17	Pengembangan usaha batik mempertimbangkan keberlanjutan budaya local				
18	Pengembangan usaha batik melibatkan partisipasi komunitas & individu				
<b>VARIABEL MARKETING MIX</b>					
<i>Dimensi Product</i>					
19	Geblek Renteng memiliki corak yang bervariasi				
20	Istilah Geblek Renteng mudah diingat oleh konsumen				
21	Motif pada Geblek Renteng menceritakan nilai-nilai budaya lokal				
<i>Dimensi Price</i>					
22	Harga Batik Geblek Renteng dapat bersaing dengan harga motif batik lainnya				
23	Harga Batik Geblek Renteng sesuai dengan kualitasnya				
24	Harga yang dibayarkan konsumen setara dengan nilai pada produk batik tersebut				
<i>Dimensi Place</i>					
25	Batik Geblek Renteng dipasarkan secara grosir				
26	Batik Geblek Renteng dipasarkan melalui berbagai saluran distribusi termasuk marketplace				
<i>Dimensi Promotion</i>					
27	Pada waktu tertentu ada diskon harga Motif Geblek Renteng				
28	Pemda Kulon Progo menyediakan fasilitas promosi Batik Geblek Renteng				
29	Tersedia fasilitas belajar membatik bagi konsumen khususnya motif Geblek Renteng				

**Jakarta, 9 Agustus 2021**

Instrumen sudah diverifikasi oleh ahli:

Sri Wijayanti, S.Hut., M.Si.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta